

**EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM INSEMINASI BUATAN (IB)
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KLABANG KABUPATEN
BONDOWOSO PROVINSI JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR

Oleh :

HILAALIL MUHARROM



**PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

**EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM INSEMINASI BUATAN (IB)
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN KLABANG KABUPATEN
BONDOWOSO PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh :

HILAALIL MUHARROM

Tugas Akhir sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
pada Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM
INSEMINASI BUATAN (IB) PADA SAPI
POTONG DI KECAMATAN KLABANG
KABUPATEN BONDOWOSO

Nama Mahasiswa : HILAALIL MUHARROM

NIM : 23010210060017

Program Studi/Jurusan : D-III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
Dan dinyatakan lulus pada tanggal.....

Pembimbing

Dr. Ir. Yon Soepri Ondho, M.S

Ketua Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi
Manajemen Usaha Peternakan

Ir. Retno Adiwiranti, M. Sc.

Dr. Ir. Bambang W.H.E.P., MS., M.Agr.Sc

Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian

Ketua Jurusan Peternakan

Prof. Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, M.Agr.

Prof. Dr. Ir. Bambang Sukanto, MS

RINGKASAN

HILAALIL MUHARROM. 23010210060017. 2013. Evaluasi Keberhasilan Program Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi Potong Di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso. (Dosen Pembimbing : **YON SOEPRIO**)

Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 25 Agustus 2013 pada Unit Layanan Inseminasi Buatan Kecamatan Klabang. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui Tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Potong di Unit Layanan Inseminasi Buatan Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso. Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman di bidang Inseminasi Buatan yang diterapkan oleh Unit Layanan Inseminasi Buatan Kecamatan Klabang terutama pada tingkat keberhasilan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan Inseminasi Buatan.

Materi yang digunakan data Inseminasi Akseptor IB dan data kelahiran pedet hasil IB, data tersebut digunakan untuk menghitung Non Return Rate, Conception Rate, Service Per Conception, Calving Interval, dan Calving Rate.

Metode yang digunakan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah observasi secara langsung ke lapangan dengan mengikuti semua kegiatan inseminator secara langsung. Data yang di peroleh berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara mengenai akseptor, jumlah ternak yang yang di IB ulang, nama peternak, jumlah straw yang digunakan, jumlah ternak yang bunting pada IB ke-1, ke-2, ke-3 dan seterusnya, catatan kelahiran anak sapi hasil inseminasi dan jarak antara satu kelahiran dengan kelahiran berikutnya.

Hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Unit Layanan Inseminasi Buatan Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso Yaitu : Non Return Rate 63,31%, Conception Rate atau angka konsepsi 69,64%, Service Per Conception 1,3, Calving Rate 57,5%, Calving Interval atau jarak antara kelahiran yaitu 13-14 bulan. Deteksi berahi yang dilaksanakan sudah bagus dan waktu thawing adalah 30 detik.

Kata Kunci : Akseptor, Straw, Evaluasi, Thawing

KATA PENGANTAR

Inseminasi Buatan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu genetik ternak. Inseminasi Buatan merupakan proses pengembangbiakan ternak yang sangat kompleks.. Proses dimulai pendekteksian berahi sampai proses pelaksanaan inseminasi. Keberhasilan suatu proses Inseminasi Buatan ditandai dengan persentase kebuntingan yang dihasilkan.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan tentang Teknis Inseminasi Buatan di Unit Layanan Inseminasi Buatan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Jawa Tengah.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Yon Soepri Ondho, M.S selaku dosen pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Edy Kurnianto, M.S., MAgr selaku Kepala Laboratorium Genetika, Pemuliaan dan Reproduksi Ternak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, H.Hindarto,SP.M.Si. selaku kepala bidang Peternakan Kabupaten Bondowoso, Bapak Suandar selaku inseminator di Unit Layanan Inseminasi Buatan Kecamatan Klabang. Terima kasih diucapkan juga kepada kedua orang tua yaitu Bapak Heri Siswanto,S.pd Ibu Ernawati, S.pd berkat doa, motivasi dan dukungan spiritual maupun material yang tiada henti diberikan. Kepada Mar'aton Kamelia', Anang Haris, Zuliani Murvika Sari, Reni Harsini, Faisal, Sholikhin Anwar, Widan, Andika julfree, Adita Zuhriyah, Yuninda Estetika, Sri Kuwati, Leni Widi, Richase Angga, berkat doa, motivasi, dukungan dan kesabarannya dalam menemani penulis menyelesaikan laporan PKL. Terima

kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik yang bersifat membangaun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan Praktek Kerja Lapangan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Nopember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ILUSTRASI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Sapi Potong.....	3
2.2. Inseminasi Buatan.....	3
2.3. Keuntungan dan Kerugian IB.....	4
2.4. Deteksi Berahi.....	6
2.5. Waktu Optimum untuk Pelaksanaan IB	6
2.6. Thawing.....	7
2.7. Deposisi Semen.....	7
2.8. Evluasi Hasil Inseminasi Buatan.....	8
2.9. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak.....	10
BAB III. MATERI DAN METODE.....	10
3.1. Materi.....	13
3.2. Metode.....	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1. Keadaan Umum.....	14
4.2. Pelaksanaan Inseminasi di Kecamatan Klabang.....	15
4.3. Evaluasi IB di Kecamatan Klabang.....	21
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

1. Populasi Ternak Sapi di masing-masing Desa.....	15
2. Jumlah Akseptor yang Kawin ulang hasil Inseminasi buatan di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.....	21
3. Hasil Perhitungan CR di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.....	23

DAFTAR ILUSTRASI

1. Vulva Bengkak.....	16
2. Cara Pelaporan Peternak Terhadap Inseminator.....	17
3. Thawing	18
4. Proses Inseminasi.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Evaluasi Hasil Inseminasi Buatan Wilayah Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.....	29
2. Peta Wilayah Kecamatan Klabang.....	38
3. Daftar Kuesioner.....	39
4. Kartu Sapi Potong.....	41
5. Surat Keterangan Melaksanakan PKL.....	42
6. Riwayat Hidup.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

Peranan Sektor Peternakan sebagai sumber pendapatan masyarakat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sektor Peternakan juga mempunyai kontribusi yang besar bagi daerah, terutama dalam menumbuhkan peluang ekonomi masyarakat pedesaan. Usaha peternakan pada umumnya masih didominasi oleh usaha yang dikelola secara tradisional dengan menggunakan peralatan dan teknologi sederhana. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan modal dan sumber daya manusia yang rata - rata masih rendah, sehingga potensi yang ada masih belum digali secara optimal.

Sapi potong merupakan komoditas subsektor peternakan yang sangat potensial. Hal ini dapat dilihat dari tingginya permintaan akan daging sapi. Namun, sejauh ini Indonesia belum mampu menyuplai semua kebutuhan daging sapi tersebut. Untuk mewujudkan swasembada daging sapi, diperlukan peningkatan populasi sapi potong dengan cara meningkatkan jumlah kelahiran pedet dan calon induk sapi dalam jumlah besar. Untuk mendukung peningkatan populasi tersebut peranan teknologi harus lebih dioptimalkan.

Inseminasi Buatan merupakan teknologi yang tepat untuk meningkatkan jumlah kelahiran pedet dalam jumlah besar. Inseminasi Buatan merupakan suatu teknologi yang diciptakan manusia untuk peningkatan populasi dan produksi ternak secara kuantitatif dan kualitatif. Adapun hal - hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan inseminasi buatan adalah jumlah akseptor dan populasi sapi di

wilayah kerja Inseminasi Buatan, straw, deteksi berahi, teknik Inseminasi, deposisi semen dan waktu optimum untuk melakukan Inseminasi.

Upaya pelaksanaan evaluasi keberhasilan program inseminasi buatan sangat penting, karena tingkat keberhasilan serta faktor-faktor yang mempengaruhi dapat memberikan informasi kepada para peternak dan pemerintah setempat dalam menentukan kebijakan mengenai upaya pengembangan ternak potong di wilayah tersebut.

Tujuan praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan inseminasi buatan dilapangan dan mengetahui tingkat keberhasilan program inseminasi buatan di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman di bidang Inseminasi Buatan yang diterapkan oleh Unit Layanan Inseminasi Buatan Kecamatan Kelabang terutama tingkat keberhasilan program inseminasi buatan.